



TAHUN AJARAN
2026/2027



E-MODUL SEJARAH

KERAJAAN HINDU-BUDDHA: KEDIRI, SINGHASARI, DAN MAJAPAHIT

UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA KELAS X FASE E

Disusun Oleh :

SILVA YULFADILAH

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

A. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan lanjutan dari Kerajaan Singhasari. Sejarahnya bermula ketika Singhasari diserang oleh Jayakatwang dari Kediri dan mengalami kehancuran. Serangan itu terjadi pada tahun 1292 M dan dipimpin Jayakatwang, putra Arda Raja dan Raja Kediri bawahan Singhasari, dengan bantuan Aryawiraraja, Bupati Sumenep. Salah seorang keturunan penguasa Singhasari, yaitu Wijaya kemudian berusaha merebut kembali kekuasaan nenek moyangnya dari tangan Jayakatwang. Wijaya adalah anak Dyah Lembu Tal dan cucu Mahisa Campaka (Narasinghamurti), sehingga ia keturunan langsung Ken Arok dan Ken Dedes. Ia juga keponakan Kertanegara, bahkan diambil menantu oleh Kertanegara. Ketika pasukan Jayakatwang menyerang Singhasari, Wijaya ditunjuk Kertanegara untuk memimpin pasukan Singhasari melawan pasukan Kediri yang datang dari utara. Pasukannya sempat beberapa kali menang, tetapi kemudian kocar-kacir setelah pasukan Sang Arddharaja bubar karena pengkhianatan. Kekuatannya menyusut hingga tinggal sekitar enam ratus orang. Akhirnya hanya dua belas orang yang masih melindunginya. Ia sampai di Desa Kudadu dan diterima serta disembunyikan oleh pejabat desa itu. Dari Kudadu, Wijaya menyeberang ke Madura dan diterima oleh Arya Wiraraja.

Wiraraja menasihati Wijaya agar menghambakan diri kepada Jayakatwang supaya dapat melanjutkan hidup dengan tenang. Nasihat itu dituruti oleh Wijaya, yang kemudian dipercaya membuka sebuah hutan di Desa Tarik.

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)



Perhatikan Video berikut ini

Sebelum mempelajari proses
munculnya Kerajaan Majapahit :



Aktivitas 1 - Stimulation



Coba tebak, mengapa Raden Wijaya yang terdesak dan melarikan diri justru bisa mendirikan Majapahit?

1. Raden Wijaya berpura-pura tunduk kepada Jayakatwang lalu membuka Hutan Tarik. Menurutmu, apa tujuan strategi itu?
2. Adakah bagian dari kisah berdirinya Majapahit yang menurutmu menarik atau membuatmu penasaran? Mengapa?

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

Peta Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit berpusat di wilayah pedalaman Jawa Timur, tepatnya di kawasan Trowulan (kabupaten Mojokerto saat ini). Menurut kitab Nagarakretagama, struktur wilayah Majapahit terbagi menjadi tiga tingkatan pengaruh :

1. Negara Agung (Pusat Kerajaan)
2. Mancanagara (Wilayah Luar Inti)
3. Mitreka Satata (Mitra Sejar)



Untuk melihat gambaran wilayah dan posisi pusat Kerajaan Majapahit dalam konteks wilayah Jawa pada masa tersebut, perhatikan peta berikut.



Sumber :

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

B. Sumber Sejarah

Prasasti

1. Prasasti Kudadu (1294 M)
Dikeluarkan Kertarajasa Jayawardhana memperingati anugerah raja kepada pejabat desa Kudadu yang melindungi Raden Wijaya saat dikejar pasukan Jayakatwang.

2. Prasasti Sukamrta (1296 M)
Menyinggung penetapan kembali daerah swatantra atas permohonan Panji Patipati Pu Kapat, yang pernah memperlihatkan kesetiaan kepada raja.

3. Prasasti Tuhanaru (1323 M)
Berisi penetapan kembali Desa Tuhanaru dan Kusambyan sebagai daerah swatantra atas permohonan Dyah Makaradhwaja, dikeluarkan pada masa Jayanagara.

4. Prasasti Canggal (1358 M)
Menyebutkan 78 titik penyeberangan perahu di dalam negeri, menjadi sumber penting kondisi ekonomi Majapahit.

Naskah

1. Kitab Pararaton
Sumber utama kronologi raja-raja Majapahit, termasuk julukan Jayanagara sebagai "Kala Gemet" dan peristiwa patanca (pembunuhan Jayanagara oleh Tanca).

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

2. Kakawin Nagarakretagama (1365)

Sumber utama gambaran kebudayaan keraton, struktur wilayah, dan puncak kejayaan Majapahit di bawah Hayam Wuruk. Menariknya, kitab ini sama sekali tidak menyebutkan peristiwa Perang Bubat

3. Naskah Kidung Sunda

Naskah Carita Parahiyangan menjadi sumber utama kisah Perang Bubat yang tidak disebutkan dalam Nagarakretagama.

4. Serat Pararaton (1613 M)

Menjelaskan bahwa realisasi Sumpah Palapa mencakup sekitar 90 wilayah negeri Nusantara di bawah Majapahit.

Berita Asing

1. Berita Cina (Dinasti Yuan)

Mencatat kedatangan utusan Jawa setiap tahun antara 1325-1328 M yang dipimpin Sheng-Chia-Liyeh, pada masa pemerintahan Jayanagara, menandakan pemulihan hubungan Majapahit-Cina.

2. Berita Odorico de Pordenone (1321 M)

Biarawan Katolik Roma yang singgah di Jawa, mencatat bahwa raja Jawa memiliki tujuh raja taklukan dan istana penuh emas, perak, dan permata

3. Catatan Wang Ta-Yuan (pedagang Tiongkok)

Mencatat komoditas ekspor-impor Jawa pada masa Majapahit, seperti garam, lada, kain, mutiara, perak, sutra, emas, dan keramik

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

C. Raja - raja yang berkuasa

No	Raja	Tahun	Peristiwa penting
1	Raden Wijaya (Sri Kertarajasa Jayawardhana)	1293–1309 M	Membangun kembali kekuasaan setelah runtuhnya Singhasari dengan memberi kedudukan dan wilayah kepada para pendukungnya.
2	Jayanagara	1309–1328 M	Masa penuh pemberontakan; Gajah Mada menyelamatkan raja saat pemberontakan Ra Kuti.
3	Tribhuwanatunggadewi Jayawisnuwardhani	1328–1350 M	Pemberontakan Sadeng dan Keta ditumpas (1331 M); Gajah Mada menjadi Mahapatih.
4	Hayam Wuruk (Sri Rajasanagara)	1350–1389 M	Puncak kebesaran Majapahit; hampir seluruh Nusantara di bawah pengaruhnya, didukung armada laut yang kuat.
5	Wikramawardhana	1389–1429 M	Perang Paregreg (1401 M) melawan Bhre Wirabhumi yang berebut takhta.
6	Suhita	1429–1447 M	—
7	Kertawijaya (Bre Tumapel)	1447–1451 M	Masa pemerintahannya tidak banyak diketahui; didharmakan di Kertawijayapura.
8	Rajasawardhana (Bhre Pamotan)	1451–1453 M	Setelah wafat, takhta kosong 3 tahun (1453–1456 M) akibat pertentangan keluarga.
9	Girisawarddhana Dyah Suryawikrama	1456–1466 M	Putra Kertawijaya; didharmakan di Puri.
10	Suraprabhawa (Bre Pandan Salas)	1466–1474 M	Lama pemerintahannya berbeda antara Pararaton dan Prasasti Pamintihan (1473 M).
11	Girindrawardhana Dyah Ranawijaya	1474–1478 M	Merebut takhta dari Bhre Kertabhumi; 1478 M dianggap tahun keruntuhan menurut tradisi.

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

5. Wikramawardhana (1389 M - 1429 M)

Masa pemerintahannya diwarnai Perang Paregreg (1401) melawan Bhre Wirabhumi (anak Hayam Wuruk dari selir) yang berebut takhta - Wirabhumi tewas dalam perang ini

6. Kertawijaya (Bre Tumapel) 1447 M - 1451 M

Bergelar Wijayaparakramawarddhana. Buku mencatat masa pemerintahannya tidak banyak diketahui. Meninggal 1451 M, didharmakan di Kertawijayapura. Sumber: Kitab Pararaton.

7. Rajasawardhana (Bhre Pamotan) 1451 M - 1453 M

Bergelar Sang Sinagara. Asal-usulnya tidak jelas; dalam Prasasti Waringinpitu disebut di urutan ketiga sesudah raja, berkedudukan sebagai Bhattara ring Kahuripan. Meninggal 1453 M, didharmakan di Sepang. Setelah wafatnya, Majapahit mengalami kekosongan takhta 3 tahun (1453-1456) akibat pertentangan keluarga berlarut-larut.

8. Suraprabhawa (Bre Pandan Salas) 1466 M - 1474 M

Sebelum jadi raja berkedudukan di Tumapel (Bhattara ring Tumapel). Menurut Pararaton hanya memerintah 2 tahun lalu menyingkir akibat serangan Bhre Kertabhumi, tapi Prasasti Pamintihan (1473 M) masih mencatatnya memerintah di Majapahit dengan gelar lengkap — ada ketidaksesuaian antar-sumber soal masa pemerintahannya.

9. Girindrawardhana Dyah Ranawijaya (1474 M – 1478 M)

Merebut kembali takhta Majapahit dari Bhre Kertabhumi. Menurut tradisi (candrasangkala "sirna-ilang-kertaningbhumi"), tahun 1478 M dianggap tahun keruntuhan Majapahit

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)



Aktivitas 2 - Problem Statement Ayo Hubungkan!

Setelah mempelajari raja-raja yang memerintah Majapahit:

1. Menurutmu, mengapa pada masa awal Majapahit banyak terjadi pemberontakan, bahkan dari tokoh yang berjasa membantu mendirikan kerajaan?
2. Menurutmu, mengapa Majapahit yang mencapai puncak kejayaan pada masa Hayam Wuruk?

B. Kehidupan Masyarakat Kerajaan Majapahit

1. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Majapahit menunjukkan keberagaman kelompok masyarakat. Kawasan pusat kerajaan dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang budaya dan keagamaan yang berbeda. Hubungan Majapahit dengan berbagai wilayah juga menyebabkan masyarakatnya berinteraksi dengan kelompok dari luar, termasuk para pedagang dari Cina dan kawasan lainnya. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Majapahit tidak hanya berlangsung dalam lingkungan kerajaan, tetapi juga terhubung dengan masyarakat dari berbagai wilayah.

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

Kehidupan masyarakat juga berkembang dalam lingkungan perkotaan. Kawasan Trowulan menunjukkan adanya bangunan berbahan bata, jalan, saluran air, serta berbagai fasilitas yang mendukung kehidupan masyarakat. Permukiman, jalan, bangunan keagamaan, dan kawasan pemerintahan membentuk tata ruang yang cukup kompleks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Majapahit telah mengembangkan kehidupan perkotaan dengan pengaturan ruang yang mendukung berbagai aktivitas masyarakat.

2. Kehidupan Budaya

Kehidupan budaya Majapahit berkembang bersama dengan kehidupan keagamaan. Tradisi Hindu dan Buddha berkembang dan hidup berdampingan dalam lingkungan kerajaan. Perkembangan kehidupan keagamaan tersebut turut memengaruhi perkembangan kebudayaan, terutama dalam bidang sastra, seni bangunan, dan seni arca. Dalam bidang sastra, salah satu karya terkenal pada masa Majapahit adalah Nagarakretagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365 Masehi. Selain itu, terdapat karya Sutasoma dan Arjunawijaya yang dikaitkan dengan Mpu Tantular. Dalam Kakawin Sutasoma terdapat ungkapan Bhinneka Tunggal Ika yang menggambarkan gagasan mengenai persatuan dalam keberagaman. Perkembangan budaya tersebut juga dapat dilihat melalui peninggalan arkeologis di kawasan Trowulan yang menunjukkan perkembangan seni bangunan, seni arca, sastra, dan kehidupan keagamaan.

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

3. Kehidupan Politik

Kehidupan politik Majapahit mengalami perkembangan penting terutama pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Hayam Wuruk memerintah sejak tahun 1350 hingga 1389 Masehi dan masa pemerintahannya sering dianggap sebagai puncak perkembangan Majapahit. Pada masa tersebut, Majapahit memiliki pengaruh politik yang luas serta mengalami perkembangan dalam bidang ekonomi, perdagangan, kebudayaan, dan kehidupan sosial. Dalam pemerintahan Hayam Wuruk, Gajah Mada tetap menjadi tokoh penting. Kerja sama antara Hayam Wuruk dan Gajah Mada menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan politik Majapahit.

4. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi masyarakat Majapahit didukung oleh kegiatan pertanian, perdagangan, dan pelayaran. Wilayah sekitar Sungai Brantas memiliki kondisi yang mendukung kegiatan pertanian. Selain itu, Majapahit memiliki hubungan perdagangan dengan berbagai wilayah di Nusantara dan kawasan Asia. Perdagangan antarpulau memungkinkan berbagai komoditas dari wilayah Nusantara masuk ke pusat kerajaan. Salah satu komoditas penting dalam perdagangan adalah rempah-rempah yang berasal dari wilayah timur Nusantara. Aktivitas perdagangan dengan wilayah luar juga ditunjukkan oleh temuan uang logam dari Cina. Kehidupan ekonomi masyarakat dapat pula dilihat dari ditemukannya benda-benda seperti celengan yang digunakan sebagai tempat menyimpan uang. Hal tersebut menunjukkan adanya aktivitas perdagangan dan penggunaan alat untuk menyimpan uang dalam kehidupan ekonomi masyarakat Majapahit.

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)



Aktivitas 3 - Data Collection

1. Temukan minimal 5 kata. Setiap kata yang ditemukan akan memunculkan satu fakta.
2. Catat informasi yang kamu temukan dalam tabel

R	E	H	T	I	K	U	S	G	H	A	S	Y	J
A	K	A	L	H	U	P	W	A	D	P	A	P	T
D	D	Y	R	U	U	I	A	J	G	R	T	R	K
E	N	A	E	A	G	M	I	A	B	A	N	W	A
N	N	M	W	R	G	P	S	H	A	P	A	U	M
W	F	W	A	S	N	A	N	M	J	A	R	G	E
I	W	U	L	S	A	R	A	A	A	N	B	N	D
J	K	R	A	W	C	E	W	D	N	C	G	A	R
A	E	U	G	G	S	G	A	A	G	A	U	M	T
Y	P	K	G	E	H	R	W	L	R	F	K	B	U
A	E	K	N	G	G	E	G	D	A	E	H	I	E
C	N	I	A	M	D	G	N	N	T	S	E	G	M
W	G	Y	R	A	D	G	T	Y	U	L	L	D	R
W	K	R	A	R	A	G	A	N	A	Y	A	J	Y

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)



Aktivitas 4 - Data Processing Ayo hubungkan!

1. Urutkan dari yang paling awal: Raden Wijaya dinobatkan, Hayam Wuruk menjadi raja, Perang Paregreg, Jayanagara menjadi raja, Gajah Mada memadamkan pemberontakan Kuti, Majapahit mengalami kekosongan takhta.

D. Berakhirnya Kerajaan Majapahit

Keruntuhan Kerajaan Majapahit diawali perang saudara berkepanjangan setelah Hayam Wuruk wafat pada 1389 M muncul masalah suksesi karena ia memiliki dua calon pewaris dari jalur berbeda yaitu : Kusumawarddhani dan Bhre Wirabhumi. Tidak lama pecalah perang saudara antara Wikramawarddhani dan Wirabhumi pada tahun 1401 yang dikenal dengan sebutan Perang Paregreg. Peristiwa ini juga dicatat dalam sumber Cina yaitu Sejarah Dinasti Ming (Ming Shih). Takhta berpindah cepat dari penguasa ke penguasa lain hingga akhirnya Majapahit mengalami kekosongan takhta selama 3 tahun. Seiring waktu, Pelabuhan-pelabuhan penting di pesisir utara Jawa beralih kekuasaan oleh penguasa-penguasa yang telah memeluk agama Islam yang diakhiri kekalahan dari Kerajaan Demak. Menurut tradisi candrasangkala “sirna-ilang-kertaning-bumi”, Majapahit runtuh tahun 1478 M meskipun ada perlawanan ahli, karena bukti prasasti menunjukkan Girindrawardhana masih berkuasa hingga 1519 M

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)



Ayo hubungkan! Aktivitas 5 - Verification

Bandingkan dugaan sementaramu dengan data yang sudah diolah dan materi pada bagian Kehidupan Masyarakat serta Berakhirnya Kerajaan. Gunakan tabel yang sama dengan Singhasari: Dugaanku, Data yang mendukung atau membantah, Sudah tepat / perlu diperbaiki.



Aktivitas 6 - Ayo hubungkan!

1. Pada masa awal Majapahit terjadi banyak pemberontakan karena ...
2. Majapahit mengalami kemunduran karena ...
3. Dari perjalanan Raden Wijaya, aku belajar bahwa ...

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

